

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Selama proses penelitian ini penulis menemukan beberapa temuan yang dapat dijadikan kesimpulan. Kesimpulan ini adalah jawaban atau fakta yang menjawab pertanyaan – pertanyaan diawal yang berkenaan dengan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi alokasi pembiayaan UMKM pada perbankan syariah di Indonesia periode tahun 2010-2016.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ditemukan beberapa fakta-fakta, yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh Varibel jumlah DPK, NPF, dan BI Rate secara parsial berpengaruh terhadap Alokasi pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Namun, CAR tidak berpengaruh secara parsial terhadap alokasi pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah periode 2010-2016. Sedangkan pengaruh secara parsial pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah varibel jumlah DPK, CAR dan BI Rate secara parsial berpengaruh terhadap Alokasi pembiayaan UMKM pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Namun tingkat NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap alokasi pembiayaan UMKM pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode tahun 2010-2016.

2. Pengaruh secara simultan variabel jumlah DPK, NPF, CAR dan BI Rate secara simultan berpengaruh terhadap Alokasi pembiayaan UMKM antara Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dengan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Variabel jumlah DPK, NPF, CAR dan BI Rate secara simultan berpengaruh terhadap Alokasi pembiayaan UMKM pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode tahun 2010-2016.
3. Dengan metode chow test menunjukkan bahwa fungsi alokasi pembiayaan UMKM berbeda secara signifikan antara Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dengan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

#### B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan hasil dari penelitian yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang disampaikan penulis untuk meningkatkan alokasi pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dengan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia dan dapat dijadikan saran untuk penelitian selanjutnya, saran-sarannya adalah sebagai berikut :

1. Bagi perbankan syariah, diharapkan perbankan syariah khususnya Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah mengalokasikan pembiayaan sektor UMKM yang lebih banyak bagi pengusaha UMKM, agar pengusaha UMKM lebih mudah dalam mendapatkan modal dan usaha sektor UMKM meningkat, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui sektor UMKM.

2. Bagi pemerintah diharapkan untuk menetapkan kebijakan moneter yang tepat sasaran agar usaha sektor UMKM dan alokasi pembiayaan UMKM mampu bersaing dengan sektor lainnya.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel dalam penelitian sehingga setiap dapat mewakili setiap bagian dari rasio keuangan. Sehingga hasil penelitian lebih lengkap dan baik untuk dijadikan sumber untuk penelitian selanjutnya atau dapat dijadikan pedoman untuk mengambil keputusan oleh perbankan syariah dan pemerintah. Serta disarankan untuk mempertimbangkan periode penelitian, bisa ditambah periode penelitian.